**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

**Metode Tutor Sebaya**

Pengertian Metode Tutor Sebaya

Seorang tutor yaitu seseorang yang memberikan pengajaran individu, memberikan pelajaran tambahan, atau memberikan bimbingan. Sementara itu, seorang pendidik adalah seorang profesional pendidikan yang memiliki kualifikasi sebagai guru, dosen, instruktur, fasilitator, atau istilah lainnya yang sesuai dengan perannya, dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Meskipun istilah "tutor" sering digunakan untuk merujuk pada orang yang memberikan pembelajaran di luar lingkungan resmi, dalam beberapa kasus, tutor mungkin juga seorang guru dalam pengaturan pendidikan formal.

Tutor sebaya yaitu sekelompoknya siswa yang telah menguasai materi pembelajaran dan membantu siswa lain yang menghadapi kesusahan guna pahami materi tersebut. Bantuan dari sesama siswa ini dapat mengatasi rasa canggung, karena bahasa yang digunakan lebih gampang dipahami. Lalu, dengan tutor sebaya, siswa yang

mengalami kesulitan tidak merasa malu atau ragu-ragu untuk mengungkapkan kendala-kendala yang mereka hadapi.

Pendekatan pembelajaran yang sangat efektif adalah ketika seseorang mengajarkan materi kepada orang lain. Karena alasan ini, memilih metode pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran dapat sangatlah membantu siswa dalam menjelaskan materi pada teman-teman mereka. Tutor sebaya adalah siswa yang memiliki kemampuan untuk memberikan bantuan kepada siswa lain yang memerlukan bantuan tambahan. Bantuan ini bisa dilakukan di luar lingkungan sekolah. Karena siswa adalah unsur kunci dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat memberikan perubahan pada perilaku mereka selaras dengan harapan, maka penting untuk mempertimbangkan siswa sebagai salah satu sumber belajar yang efektif.

Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya

Penerapan metode tutor sebaya melibatkan beberapa tahap, yang pertama adalah memilih sekitar 4-5 peserta didik yang akan berperan sebagai tutor. Peserta didik yang dipilih biasanya merupakan mereka yang menduduki peringkat 10 teratas berdasarkan hasil rapor, dan yang juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi pelajaran. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah pembentukan kelompok belajar, di mana peserta didik dikelompokkan berdasarkan tingkat pencapaian nilai masing-masing. Langkah terakhir adalah ketika peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami materi, guru atau pendidik akan memberikan penjelasan tambahan.

Adapun beberapa langkah dalam memetode tutor sebaya meliputi:

Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok kecil dengan perbedaan topik pembelajaran. Setiap kelompoknya terdiri dari seorang tutor. Tutor sudah disiapkan sebelumnya di luar jam pelajaran guna memahami materi. Siswa secara bergantian berperan sebagai tutor jadi semua merasa siap membantu teman-teman mereka belajar.

Guru memberi penjelasan teknisnya dan urutannya pembelajaran kepada siswa.

Guru memberi Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompoknya.

Setiap kelompok bekerjasama dengan bimbingan tutor baik di dalam ataupun di luarnya kelas.

Siswa diberi waktu guna melaksanakan diskusi dan membuat laporan. Laporan tersebut akan disampaikan pada kelompok lainnya tanpa menggunakan metode berceramah ataupun pembacaan laporan.

Guru terus memantau tutor jika mereka memperlukan bantuan.

Seusai diskusi selesai, kelompok yang telah siap diberi kesempatan untuk menampilkan materi mereka.

Kelompok lainnya memberi tanggapan.

Guru membimbing siswa menuju jawaban yang benar. Seusai kelompok nomor satu selesai mengajar, guru mengarahkan kelompok berikutnya untuk melakukan presentasi.

Peran Tutor Sebaya

Ketika penerapan metode tutor sebaya, tutor yang dipilih mempunyai berbagai peran penting yang meliputi:

Sebagai pengatur lalu lintas, tutor bertugas untuk menjaga agar setiap anggota kelompok berbicara secara bergantian dan memastikan bahwa satu siswa tidak mendominasi diskusi. Mereka juga memberi kesempatan kepada siswa yang lebih pemalu untuk berpartisipasi dan mengemukakan pendapat.

Sebagai dinding penangkis, tutor terima pertanyaan dari anggota kelompok dan mengalihkannya pada anggotanya kelompok lain. Mereka berupaya untuk mendorong pertanyaan dan jawaban antar siswa dalam kelompok.

Sebagai penunjuk jalan, tutor memberikan arahan kepada anggota kelompok terkait dengan materi atau permasalahan yang sedang didiskusikan.

Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya

Metode *peer tutoring* mempunyai sejumlah keunggulan dan keterbatasan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Metode ini membantu mengurangi ketakutan siswa yang mungkin timbul karena perbedaan status dan latar belakang mereka dengan guru. Dalam metode ini, komunikasi antara sesama siswa lebih mudah terjadi.

Pembelajaran individual menjadi lebih memungkinkan karena semua siswa termotivasi untuk memahami materi dengan baik.

Siswa yang berperan sebagai tutor akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan dan juga bisa tingkatkan rasa percaya dirinya mereka.

Metode ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif, membantu mereka merapikan dan mengorganisir ulang pemahaman mereka tentang materi pembelajaran dengan lebih efektif. Perihal ini juga tingkatkan pemahamannya siswa mengenai materi yang diajarkan.

Dalam pelaksanaannya, model tutor sebaya memiliki sejumlah keunggulan dan keterbatasan. Keuntungan dari model tutor sebaya yakni menciptakan lebih akrabnya hubungan yang lebih dekat diantara siswanya, yang dapat tingkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri. Selain itu, kegiatan menjadi tutor juga bisa menjadi pengayaan dan meningkatkan motivasi belajar. Di sisi lain, ada kelemahan dalam model tutor sebaya, yakni siswa yang menerima bantuan cenderung kuranglah serius dikarenakan mereka berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Akibatnya, hasil pembelajaran mereka mungkin tidak memuaskan. Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan model tutor sebaya ini, diharapkan guru dapat mengambil pelajaran dan mengatasi keterbatasan dalam menerapkan modelnya pembelajaran tutor sebaya, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

**Pendidikan Inklusi**

Pengertian Pendidikan Inklusi

Istilah inklusif mencakup gagasan tentang kesetaraan, keadilan, dan hak individu dalam distribusi sumber daya dalam berbagai bidang seperti politik, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Semua aspek ini saling terkait dan tidak berdiri sendiri. Konsep inklusi memiliki keterkaitan dengan banyak aspeknya kehidupan manusia yang berlandaskan berbagai prinsip kesetaraan, keadilan, dan hak individu.

Pendidikan inklusif ialah sebuah pendekatan pendidikan yang strategis sekaligus inovatif guna perluas aksesnya pendidikan untuk seluruh anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti para anak penyandang disabilitas. Pendidikan inklusif mencakup pengaturan di mana anak-anak dengan khususnya kebutuhan belajar bersama dengan anak-anak normal, tanpa memandang perbedaan dalam hal kondisi fisiknya, intelektualnya, sosialnya, emosionalnya, linguistiknya, atau lain sebagainya. Ini mencakup para anak dengan disabilitas, yang mempunyai berbakatnya potensi, para anak jalanan, dan pekerja anak, serta anak-anak dari kelompok-kelompok terpencil atau berpindah-pindah. Pendidikan inklusif juga mengakomodasi para anak dari kelompok etnis minoritas, latar belakang linguistik, atau budaya yang berbeda, serta anak-anak dari daerah atau kelompok yang kurang memiliki keberuntungan atau terpinggirkan.

Pendidikan inklusif merupakan salah satu bentuk pemberian pendidikan yang adil dan tidak diskriminatif, di mana baik anak-anak berkebutuhan khusus maupun anak-anak secara umum memiliki kesempatan untuk menerima pendidikan yang sama. Pendidikan inklusif adalah bentuk layanan pendidikan khusus yang memastikan bahwa seluruh anak berkebutuhan khusus bisa terima pendidikan yang selaras di kelas biasa bersama teman-teman sebayanya. Pendidikan inklusif diimplementasikan dengan tujuan ciptakan ramahnya lingkungan yang mendukung, dan mendorong rasa percaya diri siswa berkebutuhan khusus sehingga mereka dapat menerima pendidikan yang layak sesuai hak mereka. Pendidikan inklusif juga melibatkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggarannya.

Pengelolaan Kelas dan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Inklusi

Sistem Pengelolaan Kelas

Kelas Regular Penuh

Di kelas reguler penuh peserta didik berkebutuhan khusus belajar bersama-sama peserta didik reguler.

Kelas Regular dengan Guru Pembimbing Khusus

Di Kelas reguler dengan Guru pembimbing khusus peserta didik berkebutuhan khusus belajar bersama-sama dengan peserta didik reguler dengan menggunakan kurikulum standar nasional, namun peserta berkebutuhan khusus memperoleh layanan khusus dari guru/GPK.

Kelas Khusus di Sekolah Regular

Kelas khusus merupakan salah satu sistem layanan di sekolah inklusif dengan cara memisahkan peserta didik berkebutuhan khusus di kelas tersendiri dari peserta didik regular.

Kegiatan pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran

Guru sekolah inklusif mengembangkan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) dengan mempertimbangkan perbedaan individu.

Penyusunan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, LKS, LP, dan Materi) bagi ABK mempertimbangkan hasil asesmen dan atau masukan melibatkan pihak-pihak terkait, seperti; GPK, Psikolog, Dokter, dan orangtua dan lainnya.

Peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa dan bakat istimewa menggunakan kurikulum akomodatif sesuai karakteristik dan potensinya

Pelaksanaan Pembelajaran

Guru mengorganisasi kelas sesuai kebutuhan peserta didik dalam setting kelas inklusif.

Guru menyampaikan pembelajaran mengacu pada standar proses (elaborasi, eksplorasi, konfirmasi) dengan menerapkan strategi yang variatif dan pakem sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang beragam.

Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang beragam.

Guru memberikan tugas-tugas dan atau lembar kerja siswa yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya.

Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar yang beragam serta berkesinambungan dengan prinsip fleksibilitas.

Evaluasi/Penilaian

Evaluasi/penilaian adalah suatu proses sistematis pengumpulaninformasi, menganalisis, dan menginterpretasi informasi tersebut,untuk membuat keputusan-keputusan, baik yang berupa angka (hasiltes) dan/atau deskripsi naratif (hasil observasi).

Implikasi Manajerial Pendidikan Inklusif

Untuk mengoptimalkan layanan pendidikan di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, dalam pengelolaannya perlu memperhatikan hal-hal berikut.

Sekolah menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan dan pengevaluasian, baik yang berkaitan dengan peserta didik, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana serta penataan lingkungan.

Sekolah menyediakan kondisi kelas yang hangat, ramah, menerima keanekaragaman,dan menghargai perbedaan.

Sekolah menyiapkan sistem pengelolaan kelas yang mampu mengakomodasi heterogenitas kebutuhan khusus peserta didik.

Guru memiliki kompetensi pembelajaran bagi semua peserta didik termasuk kompetensi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Guru memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan peran orang tua, tenaga profesional, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan komite sekolah dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah.

Pendidikan Inklusi Perspektif Islam

Dalam Islam, tidak ada hal yang bisa membedakan antara tindakan atau perlakuan berdasarkan kasta, ras, atau asal usul lainnya. Agama Islam mengatur tata cara bergaul dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan baik, bahkan jika individu memiliki perbedaan dalam pandangan dan praktek mereka. Dalam al-Qur'an, pedoman dan dasar hidup umat Islam, terdapat konsep-konsep pendidikan inklusif, dan ini tercermin dalam beberapa ayat al-Qur'an.

Karakteristik Pendidikan Inklusi

Terdapat beberapa ciri-ciri utama yang bisa menjadi dasar layanannya pendidikan bagi para anak dengan kebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi:

Fleksibilitas Kurikulum

Penyesuaian kurikulum di pendidikan inklusi wajib mengutamakan perhatian pada kebutuhan anak-anak, bukan hanya pada materi pembelajaran. Penting untuk memilih kurikulum yang selaras dengan kebutuhan khusus anak-anak tersebut. Kurikulum yang fleksibel harus menjadi prioritas utama untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan layanan pendidikan yang mendukung perkembangan dan masa depan mereka. Materi pelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhannya mereka, utamanya dalam hal pengembangan keterampilan dan potensinya pribadi yang mungkin belum terlaksana.

Pendekatan Pembelajaran yang Fleksibel

Sistem pendidikan inklusi wajib menggunakan pendekatan pembelajaran yang tak membingungkan atau memberatkan anak-anak dalam pahami materi pelajaran selaras dengan kemampuannya mereka.

Sistem Evaluasi yang Fleksibel

Penilaian dalam pendidikan inklusi harus mempertimbangkan kebutuhan khusus anak-anak, sambil menjaga keseimbangan dengan standar umum. Karena anak-anak dengan kebutuhan khusus mungkin memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, penilaian harus dilakukan dengan cermat oleh guru.

Pembelajaran yang Ramah

Proses pembelajaran dalam pendidikan inklusi wajib cerminkan atmosfer ramahnya pembelajaran. Ini akan membantu memotivasi anak-anak dan mendorong mereka untuk kembangkan potensi dan keterampilan mereka selaras dengan tingkat kemampuannya mereka.

Adapun di dalam panduan implementasi pendidikan inklusif, perannya orang tua jadi begitu krusial dalam perkembangannya para anak dengan kebutuhan khusus, selain peran sekolah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuniardi, ia menekankan bahwa sistem pendidikan inklusif yang efektif adalah sistem yang mempromosikan hubungan erat dan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat setempat. Salah satu bentuknya kerjasama yang begitu penting yakni baiknya komunikasi diantara pihaknya sekolah dan orang tuanya siswa berkebutuhan khusus. Hal ini disebabkan karena keduanya memiliki tujuan utama yang sama, yaitu mencapai perkembangan optimal bagi anak-anak tersebut.

Tujuan dan Manfaat Pendidikan Inklusi

Tujuannya pendidikan inklusi meliputi hal-hal berikut:

Menyediakan peluang sebanyak mungkin bagi peserta didik dengan berbagai jenis perbedaan fisik, sosial, emosional, mental, serta tingkat kecerdasan atau bakat istimewanya agar dapat menerima pendidikan berkualitas yang selaras dengan kebutuhannya dan kemampuannya mereka.

Menciptakan lingkungan pendidikan yang menghormati keberagaman dan tak membedakan atau mendiskriminasi peserta didik.

Pendidikan inklusi bertujuan guna memberi kesempatan yang sebanyak-banyaknya pada peserta didik dengan kebutuhan khusus tanpa melakukan diskriminasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka sambil mendorong keragaman. Sekolah, dalam pelaksanaan pendidikan inklusi, harus melakukan penyesuaian dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, fasilitas belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar guna penuhi kebutuhan individu setiap peserta didik (anak). Pendekatan ini berupaya mengakomodasi semua jenis perbedaan yang dimiliki oleh anak-anak, dan memberikan penghargaan serta kesamaan peluang pada setiap anak guna menerima layanannya pendidikan yang memiliki kualitas guna mendukung perkembangan mereka di semua aspek.

Melalui pendidikan inklusif, peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus diberikan peluang guna belajar dan mengembangkan potensinya mereka. Mereka mendapatkan dukungan dan penyesuaian yang dibutuhkan guna menggapai tujuannya pembelajaran mereka, yang berdampak positif pada pencapaian akademik mereka. Peserta didik yang tidak memiliki kebutuhan khusus juga alami manfaatnya pendidikan inklusif. Mereka bertumbuh di lingkungan inklusif dan terpapar dengan keragaman peserta didik. Ini memberikan bantuan ke mereka memahami perbedaan individu dengan lebih baik, kembangkan empatinya dan perluas wawasannya mereka mengenai dunia yang beragam.

Pendidikan inklusif juga memiliki dampak positif pada kemampuannya berpikir kritis dan pemecahannya masalah. Peserta didik dengan kebutuhan khusus dan peserta didik tanpa kebutuhan khusus terlibat dalam pembelajaran yang melibatkan pemecahan masalah nyata. Mereka belajar untuk berpikir secara kritis, mengatasi tantangan, dan bekerja sama untuk menemukan solusi yang efektif.